

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

Pada bab ini peneliti akan menarik simpulan, rekomendasi dan implikasi. Simpulan, rekomendasi dan implikasi tersebut diperoleh dari hasil penelitian dan observasi yang dilakukan di lapangan. Adapun simpulan sebagai berikut :

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kawasan Wisata Kampung Toga Kabupaten Sumedang, serta data-data yang telah diperoleh dari narasumber, dan pembahasan disertai dengan teori-teori yang mendukung, yang berkaitan dengan “Pengembangan Atraksi Wisata Guna Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kawasan Wisata Kampung Toga Kabupaten Sumedang”, maka penulis menarik kesimpulan bahwa daya tarik yang terdapat di Kawasan Wisata Kampung Toga ini mempunyai keunikan pada lokasi alamnya berupa pemandangan alam pegunungan yang masih sangat asri.

Kesimpulan khusus yang dapat peneliti rumuskan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal yang ada di Kawasan Wisata Kampung Toga meliputi kekuatan (*Strength*) yang terdiri dari fasilitas wisata yang memadai, dan mempunyai konsep wisata “*One Stop Adventure*”. Sedangkan kelemahan (*weakness*) terdiri dari atraksi wisata, infrastruktur, sumber daya manusia (SDM), promosi yang kurang dimaksimalkan karena pengelola yang hanya mengandalkan *website* untuk memasarkan Kawasan Wisata Kampung Toga. Aksesibilitas menuju Kawasan Wisata Kampung Toga yang cukup dikarenakan masih kurangnya markah/petunjuk jalan dan tidak adanya transportasi umum yang menuju Kawasan Wisata Kampung Toga. Serta menurunnya pendapatan Kawasan Wisata Kampung Toga akibat menurunnya kunjungan wisatawan menuju Kawasan Wisata Kampung Toga pada tahun 2012-2015, sehingga pengembangan atraksi wisata yang dilakukan guna meningkatkan kunjungan wisatawan ikut tersendat, namun

masih dapat menyokong kebutuhan untuk mengelola dan memasarkan Kawasan Wisata Kampung Toga.

2. Faktor eksternal yang ada di Kawasan Wisata Kampung Toga meliputi peluang (*opportunity*) yang terdiri dari Kebijakan Pemerintah yang dikeluarkan oleh Kementerian pariwisata pada saat Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) ke-IV tahun 2016, memaparkan program prioritas Kemenpar yang akan dikembangkan dan diimplementasikan pada tahun 2017, antara lain; digital *tourism*, *homestay*, dan konektivitas udara. Program tersebut sangat mendukung kegiatan wisata di Indonesia, ditunjukkannya dengan *trend* yang membaik. Lokasi dan kondisi alam Kawasan Wisata Kampung Toga yang mendukung dan ideal untuk kegiatan wisata, sosial dan budaya, serta semakin berkembangnya teknologi informasi, namun belum dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan promosi oleh pengelola Kawasan Wisata Kampung Toga. Sedangkan hambatan (*threat*) terdiri dari topografi pegunungan Kawasan Wisata Kampung Toga yang rawan bencana alam, *hospitality* masyarakat sekitar Kawasan Wisata Kampung Toga, bertambahnya pesaing objek wisata baru di Kabupaten Sumedang seperti Gajah Depa, Ranca Goyang, dan Saung Cibingbin yang mengandalkan wisata air sebagai objek utamanya seperti Kawasan Wisata Kampung Toga, dan memiliki jarak yang cukup berdekatan sehingga wisatawan dapat memilih dan memilah objek wisata mana yang akan mereka kunjungi.
3. Kawasan Wisata Kampung Toga berada pada Kuadran II atau Ubah Strategi, dengan demikian strategi yang tepat dalam mengembangkan atraksi Kawasan Wisata Kampung Toga yaitu dengan mengubah strategi yang ada. Strategi yang memungkinkan Kawasan Wisata Kampung Toga untuk terus memperbesar pertumbuhan dan pengembangan kawasan wisata yaitu dengan cara Improvement atraksi wisata yang sudah ada, melakukan promosi wisata yang lebih maksimal, improvement SDM dan finansial, serta optimalisasi alat manajemen yang ada di Kawasan Wisata Kampung Toga.

5.2 Rekomendasi dan Implikasi

Dengan melihat hasil penelitian dan analisis penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi dan implikasi, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan, adapun rekomendasi dan implikasi dari penulis yaitu beberapa langkah yang harus diambil oleh pengelola Kawasan Wisata Kampung Toga dalam menerapkan atau mengimplementasikan strategi utama dan menjadi turunannya, adalah sebagai berikut:

1) Strategi S-O

Grand Strategy : **Improvement Atraksi Wisata**

- a) Melengkapi kembali setiap fasilitas yang menjadi sarana dan prasarana mandatory/keharusan sarana dan prasarana setiap atraksi wisata yang ditawarkan. (S1, O2)
- b) Menyediakan sarana dan prasarana “*One Stop Adventures*” baik untuk transportasi maupun akomodasinya sehingga pengunjung dapat menikmati dengan baik atraksi wisata yang ada di Kawasan Wisata Kampung Toga. (S2, O3)
- c) Selalu menjaga kebersihan setiap atraksi dan menyediakan sarana Personal Protective Equipment (PPE) sebagai safety. (S1, O3)
- d) SDM yang terlibat pada setiap atraksi diberikan pengetahuan atau wawasan tentang masing-masing atraksi melalui pelatihan (training) internal maupun eksternal. (S2, O2)

2) Strategi S-T

Grand Strategy : **Promosi Wisata**

- a) Membuat brosur untuk disebar ke biro travel, biro wisata dan meningkatkan kepesertaan pada pameran-pameran wisata baik yang dilaksanakan di tingkat daerah maupun provinsi. (S1, T1)
- b) Memasang papan reklame/iklan yang ditempatkan pada setiap perbatasan jalan yang akan masuk ke Kabupaten Sumedang dan memasang petunjuk arahnya. (S1, T3)

Yoga Barata Ari Wibowo, 2017

PENGEMBANGAN ATRAKSI WISATA GUNA MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA KAMPUNG TOGA KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c) Selalu melakukan riset pasar secara berkala (minimal setahun sekali) guna mengetahui keinginan dan kepuasan pengunjung dengan cara menyediakan sebuah form isian dengan kotak penampungnya serta menempatkannya pada lokasi strategis. (S2, T1)
- d) Memberikan “Kupon Kunjungan” yang bisa menjadi pemotong Biaya Tiket pada kunjungan berikutnya. Tahap awal, kupon kunjungan bisa dicoba pada beberapa atraksi wisata terlebih dahulu. (S2, T3)
- e) Membentuk grup “Tanggap Darurat” bersama dengan masyarakat sekitar kawasan guna mengantisipasi bila terjadi bencana alam. Seperti diketahui Kawasan Wisata Kampung Toga berada pada daerah rawan bencana terutama dari bencana longsor akibat pergerakan tanah dan erosi saat hujan deras terjadi. (S1, T2)

3) Strategi W-O

Grand Strategy : **Improvement SDM dan Financial**

- a) Melakukan review atas SDM yang ada baik dari segi jumlah, keahlian, tingkat pendidikan maupun usia. Manajemen harus berani berhitung atas kerugian dan keuntungan atas SDM yang ada, sebagai contoh; minimnya jumlah SDM menyebabkan salah satu atraksi yang kritikal terhadap kecelakaan bisa mengakibatkan turunnya jumlah kunjungan karena sering terjadinya kecelakaan akibat kurangnya tenaga pengawas atau pembimbing. (W6, O2)
- b) Melakukan pelatihan, khususnya bagi tenaga lapangan yang ada pada setiap atraksi. SDM lapangan sebaiknya dibekali dengan ilmu tentang; tujuan atraksi diadakan, keselamatan kerja dan ketrampilan yang dituntut oleh atraksi tersebut. (W5, O3)
- c) Mengintenskan kembali “pertemuan berkala” (seminggu sekali) yang membahas tentang setiap kejadian yang terjadi pada minggu sebelumnya atau digunakan sebagai sarana penyampaian informasi antara manajemen dengan karyawannya. (W6, O4)
- d) Menekankan pentingnya akan kebersihan dan estetika dari setiap atraksi, hal ini dapat dilakukan dengan cara menerapkan “one day

cleaning” diikuti oleh semua karyawan mulai dari tingkat low sampai dengan top manajemen. (W4, O4)

- e) Mencari investor untuk diajak berinvestasi dalam mengembangkan kawasan wisata kampung toga dan mulai melakukan pendekatan kembali pada perbankan daerah. Hampir disetiap pelaku usaha *cash flow* merupakan penyebab tidak tercapainya tujuan usaha perusahaan. Keterbatasan *cash flow* salah satunya bisa mengakibatkan pelaku usaha melakukan efisiensi dan efektivitas yang tidak tepat. Sebagai contoh; alat kerja atau alat atraksi yang mandatory harus dihilangkan atau dikurangi dengan alasan efisiensi, begitupun dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Dalam hal ini pelaku usaha dituntut untuk jeli dan *smart* dalam melakukan efisiensi maupun efektivitas usahanya. (W3, O1)

4) Strategi W-T

Grand Strategy : Optimalisasi “Tools Of Management”

Yang dimaksud dengan optimalisasi “*tools of management*” adalah suatu usaha untuk lebih memberdayakan kembali sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Kawasan Wisata Kampung Toga, yang meliputi; SDM, *Financial*, Fasilitas, maupun Konsep yang telah dimiliki, dengan cara;

- a) Pemanfaatan lapangan para layang; menjajaki/mengundang pihak ketiga atau dilakukan sendiri untuk melakukan “atraksi khas” yang bisa mengundang banyak pengunjung. Kegiatan ini juga bisa dipakai atau berfungsi sebagai sarana promosi kawasan wisata kampung toga. (W5, T1)
- b) Pemisahan secara jelas lokasi atraksi berdasar segmen pasar yang akan dituju. Dilihat dari segmen pasar yang dituju, kawasan wisata kampung toga didirikan dan dibuat untuk bisa dinikmati dan dikunjungi oleh setiap lapisan masyarakat, hal ini sangat beresiko terhadap *image* yang bisa dibentuk. Sebagai contoh; tidak semua lapisan masyarakat bisa menikmati rumah makan yang telah disediakan oleh pengelola, hal ini tentunya akan memberikan *image* bahwa Kawasan Wisata Kampung Toga hanya akan bisa dinikmati

Yoga Barata Ari Wibowo, 2017

PENGEMBANGAN ATRAKSI WISATA GUNA MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA KAMPUNG TOGA KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh kalangan menengah ke atas, jadi sebaiknya juga disediakan satu kawasan kuliner khas daerah yang bisa dinikmati oleh semua lapisan masyarakat dengan mengundang pedagang secara selektif dan menarik restribusi atau sewa lokasi sebagai kompensasinya. (W2, T1)

- c) Konsep “*One Stop Adventures*” sebaiknya lebih variatif lagi. Lokasi Kawasan Wisata Kampung Toga bisa merupakan kawasan titik awal dari sebuah *adventures*/petualangan. Dari titik awal ini atraksi petualangan tambahan berupa *cross country* berkuda, sepeda gunung dan sepeda motor khusus yang bisa mengakses ke kawasan Gunung Gadung dan Margacinta yang merupakan hutan lindung dengan panorama yang sejuk, indah dan berjarak cukup ideal untuk sebuah perjalanan wisata *adventure*. (W5, T3)
- d) Mengajak pemda setempat untuk secara bersama turut serta dalam usaha pengembangan Kawasan Wisata Kampung Toga khususnya untuk jalan menuju kawasan yang nantinya diharapkan akan memberikan kontribusi restribusi tambahan bagi pendapatan asli daerah Kabupaten Sumedang (W1, T2)

Secara keseluruhan dalam upaya pengembangan Kawasan Wisata Kampung Toga pengelola wajib mempunyai sebuah strategi utama (*grand strategy*) yang menjadi acuan dalam pelaksanaannya. Secara garis besar strategi utama tidak terlepas dari usaha pengelola dalam melakukan pengembangan (*development*), peningkatan (*improvement*) dan terobosan (*penetration*) berdasarkan pada faktor internal dan eksternal yang dimiliki oleh Kawasan Wisata Kampung Toga. Sedangkan Strategi lebih terperinci bisa bersifat fleksibel sesuai kebutuhan, besar anggaran dan dilakukan secara bertahap terhadap masing-masing atraksi sehingga tujuan pengembangan bisa tercapai dengan optimal.